

**TRANSFORMASI PESANTREN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
RELIGI DAN PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL
(STUDI KASUS PESANTREN DAARUT TAUHIID BANDUNG,
JAWA BARAT, INDONESIA)**

Disertasi

**Oleh
SYAMSUL BAHRI
1730512006**



**Pembimbing : Prof. Dr. Werry Darta Taifur, SE. MA
Dr. Hefrizal Handra, M. Soc**

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

TRANSFORMASI PESANTREN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA RELIGI DAN
PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL
(STUDI KASUS PESANTREN DAARUT TAUHIID BANDUNG,
JAWA BARAT, INDONESIA)

Oleh : SYAMSUL BAHRI (1730512006)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Werry Dartta Taifur, SE. MA, Dr. Hefrizal Handra, M.
Soc, dan Sari Lenggogeni, SE. MM. Ph.D)

Abstrak

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam di Indonesia dan memiliki modal religius untuk bertransformasi sebagai daya tarik wisata religi. Transformasi pesantren sebagai daya tarik wisata religi dan pengembangan ekonomi lokal belum tereksplorasi dalam berbagai kajian. Untuk itu, kajian yang menarik untuk diteliti dengan tujuan: (1) menganalisis transformasi pesantren sebagai daya tarik wisata religi dan pengembangan ekonomi lokal, (2) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pesantren sebagai daya tarik wisata religi dan pengembangan ekonomi lokal, (3) membuat model transformasi pesantren sebagai daya tarik wisata religi dan pengembangan ekonomi lokal. Penelitian dilakukan di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung menggunakan metode studi kasus dengan data kualitatif dan kuantitatif pada bulan Januari-Juli 2022. Analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan data kuantitatif menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Informan terdiri dari pengunjung, pengelola pesantren, masyarakat, pelaku industri pariwisata dan pejabat pemerintah. Responden adalah pengunjung Pesantren Daarut Tauhiid Bandung dalam periode 2017-2022, dipilih dengan cara *purposive sampling*. Hasil penelitian didapat: (1) Pesantren Daarut Tauhiid Bandung telah berhasil melakukan transformasi dengan pendekatan 4R (*Reframing, Restructuring, Revitalizing, Renewing*) sebagai daya tarik wisata religi, dimana pendekatan *Restructuring* dan *Revitalizing* menjadi yang dominan dan didukung oleh figur Kiai Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) yang karismatik dan *entrepreneur* sebagai inisiator, modal religius dan wakaf produktif sebagai bentuk strategi kemandirian ekonomi Pesantren Daarut Tauhiid Bandung, (2) faktor karakteristik wisatawan religi, modal religius, atribut wisata religi, motivasi wisatawan religi dan lingkungan sosial ekonomi pesantren yang memengaruhi daya tarik wisata religi pesantren, (3) model transformasi pesantren sebagai daya tarik wisata religi dan pengembangan ekonomi lokal. Daya tarik wisata religi pesantren terdiri dari pemimpin spiritual karismatik, aktivitas ibadah, mengikuti pendidikan agama, festival keagamaan, panorama dan kegiatan di alam. Kajian berkontribusi terhadap aplikasi teori transformasi dan modal religius serta bidang ilmu pengembangan ekonomi lokal.

Kata kunci: transformasi, pesantren, modal religius, daya tarik wisata religi, ekonomi lokal.

TRANSFORMASI PESANTREN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA RELIGI DAN
PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL
(STUDI KASUS PESANTREN DAARUT TAUHIID BANDUNG,
JAWA BARAT, INDONESIA)

By : SYAMSUL BAHRI (1730512006)

(Supervised by : Prof. Dr. Werry Dartta Taifur, SE. MA, Dr. Hefrizal Handra, M. Soc,
and Sari Lenggogeni, SE. MM. Ph.D)

Abstract

Pesantren are Islamic educational institutions in Indonesia and have the religious capital to transform as religious tourism attractions. The transformation of pesantren as a religious tourism attraction and local economic development has not been explored in various studies. For this reason, it is an interesting study to research with the aims of: (1) analyze the transformation of pesantren as a religious tourism attraction and local economic development, (2) analyze the factors that influence pesantren as a religious tourism attraction and local economic development, (3) create a model of pesantren transformation as a religious tourism attraction and development local economy. The research was conducted at the Pesantren Daarut Tauhiid Bandung, in West Java, using the case study method with qualitative and quantitative data in January-July 2022. Analysis of qualitative data used the Miles and Huberman model, while quantitative data used Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Informants consisted of visitors, pesantren managers, the community, tourism industry players and government officials. Respondents were visitors to the Pesantren Daarut Tauhiid Bandung in the 2017-2022 period, selected by purposive sampling. The research results obtained: (1) The Pesantren Daarut Tauhiid Bandung has succeeded in carrying out a transformation using the 4R approach (Reframing, Restructuring, Revitalizing, Renewing) as a religious tourism attraction, where the Restructuring and Revitalizing approach is dominant and is supported by the figure of Kiai Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) who is charismatic and entrepreneurial as the initiator, religious capital and productive endowments as a form of economic independence strategy for the Pesantren Daarut Tauhiid Bandung, (2) factors characteristic of religious tourists, religious capital, attributes of religious tourism, motivation of religious tourists and the socio-economic environment of pesantren which influence the attractiveness of pesantren religious tourism, (3) transformation model of pesantren as a religious tourist attraction and local economic development. Pesantren religious tourism attractions consist of charismatic spiritual leaders, worship activities, religious education, religious festivals, panoramas and activities in nature. The study contributes to the application of transformation theory and religious capital as well as the field of local economic development science.

Keywords: pesantren, transformation, religious capital, religious tourism attraction, local economy.

